

IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN MIKRO KECIL MENENGAH

Hanindya Arinatul Oktaviana*

STEI Al-Amar Subang, hanindyaarinatul@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan dan pengelolaan manajemen yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan dana yang baik menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM. Penelitian ini mengkaji terkait dengan implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi perlu dipelajari karena seiring dengan perkembangan zaman, tingkat pertumbuhan ekonomi pun berkembang banyak perusahaan jasa maupun perusahaan dagang baru bermunculan, semua perusahaan tersebut pasti membutuhkan laporan keuangan untuk melihat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi diperusahaannya. Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari mulai dari tingkat sekolah menengah atas dan tingkat perguruan tinggi. Kualitas pendidikan akuntansi harus mengikuti zaman agar lulusannya menjadi seorang akuntan yang dapat bersaing di dunia kerja dengan baik.

Kata Kunci: Akuntansi; Syariah; UMKM.

Abstract: One of the main challenges faced by MSME entrepreneurs is financial management and management that is not in accordance with good and correct accounting principles. Good fund management is the main key that causes the success or failure of an MSME. This study examines the implementation of sharia accounting as an effort to improve micro, small and medium financial management. This study aims to analyze the implementation of sharia accounting as an effort to improve micro, small and medium financial management. The method used in this research is descriptive qualitative analysis, while the data collection technique is done through interviews and observation. The results show that accounting needs to be studied because along with the times, the level of economic growth has also developed, many service companies and new trading companies have sprung up, all of these companies definitely need financial reports to see the income and expenses that occur in the company. Accounting science can be learned starting from the high school level and college level. The quality of accounting education must keep up with the times so that graduates become accountants who can compete in the world of work well.

Keywords: Accounting; Sharia; SMEs.

Article History:

Received: 02-05-2022

Revised : 01-06-2022

Accepted: 01-09-2022

Online : 21-09-2022

A. PENDAHULUAN

Ekistensi UMKM sebagai salah satu penunjang perekonomian Indonesia dapat diperhitungkan dalam meningkatkan keseimbangan ekonomi. Terbukti dengan bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Pada saat itu bahan baku impor meningkat secara drastis yang menyebabkan usaha besar melakukan PHK dan mengalami kebangkrutan. Sektor perbankan ikut terpuruk dari sisi permodalan untuk sektor industri karena nilai tukar rupiah terhadap dolar yang berfluktuasi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan dan pengelolaan manajemen yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan dana yang baik menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM (Koni, 2020). Dalam rangka membantu UMKM menyusun kebutuhan pelaporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM yang berkembang di Indonesia.

Perlunya akuntansi dipelajari karena seiring dengan perkembangan zaman, tingkat pertumbuhan ekonomi pun berkembang banyak perusahaan jasa maupun perusahaan dagang baru bermunculan, semua perusahaan tersebut pasti membutuhkan laporan keuangan untuk melihat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi diperusahaannya khususnya UMKM yang menjadi sorotan karena UMKM di Indonesia sudah berkembang sangat cepat. Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari mulai dari tingkat sekolah menengah atas dan tingkat perguruan tinggi (Rusmana, 2020).

Kita sudah paham, semakin banyak disiplin ilmu di Indonesia khususnya di kalangan perguruan tinggi negeri maupun swasta seperti ilmu social, alam, seni, sastra, psikologi, komunikasi, hingga akuntansi. Semakin berkembangnya jaman, berbagai disiplin ilmu itu dapat saling dikaitkan hingga saling berkesinambungan, walaupun setiap disiplin ilmu memiliki konsentrasi yang beragam dan berbeda-beda. Manusia dalam membangun upaya dalam peningkatan mutu dan martabat hidupnya. Upaya yang paling utama yang dilakukan adalah dengan pendidikan. Berbagai macam disiplin ilmu, semakin komplekslah disiplin-disiplin ilmu, khususnya disiplin ilmu akuntansi.

Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkungan ekonomi hingga masyarakat. Hal ini disebabkan adanya permasalahan

soal keuangan yang harus mau tidak mau menggunakan ilmu akuntansi sebagai pemecah problematika tersebut (Juhadi, 2020). Sehingga membuat akuntansi ini merupakan salah satu ilmu yang digunakan dalam profesi khususnya di bidang organisasi perusahaan ataupun bisnis. Amin W. Tunggal dalam (Syaiful, 2016) berpendapat bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Ada pula pendapat lain yang mengatakan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan (Ernawati, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses mencatat, meringkas, mengolah, mengklarifikasi dan menyajikan data transaksi dari berbagai kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Susunan laporan tersebut sangat berguna untuk manajemen keuangan di periode berikutnya. Adapun tiga kegiatan utama dalam akuntansi di antaranya: 1) Identifikasi setiap transaksi, 2) Pencatatan setiap transaksi secara sistematis sesuai dengan standart yang berlaku, dan 3) Aktivitas komunikasi akuntansi internal maupun eksternal.

Di zaman yang semakin berkembang ini, semakin ke sini dunia usaha pun juga ikut berkembang juga. Perkembangan itupun berbagai variasi metodenya. Bahkan jika kita melihat perusahaan bidang jasa dan barang yang dulunya kecil, kini semakin berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat. Dulunya yang masih sektor usaha, kini menjadi sektor besar. Hal ini mulai terasa setelah tahun 1980-an yang bersamaan dengan berdirinya BEJ.

Akuntansi memang merupakan bahasa yang dimiliki berbagai perusahaan untuk memberikan informasi berupa data keuangan UMKM sebagai pengambil keputusan keuangan dalam suatu UMKM. Data-data tersebut berupa nilai UMKM, laba atau rugi UMKM. Data-data itu pun sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena sangat berguna untuk: 1) Mengetahui besarnya modal dalam suatu UMKM, 2) Mengetahui perkembangan UMKM, 3) Dapat dijadikan sebagai acuan perhitungan pajak UMKM, 4) Menyampaikan keadaan UMKM jika dibutuhkan ketika UMKM mengajukan pinjaman dari bank atau pihak eksternal, 5) Dijadikan sebagai acuan kebijakan keuangan dalam suatu perusahaan, dan 6) Menarik simpatik para investor di UMKM (IAI, 2014).

Akuntansi dijadikan salah satu disiplin ilmu ekonomi yang dikaitkan dengan bidang sosial dan disebut juga sebagai bahasa bisnis (business language). Hal ini dikarenakan akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang memberikan informasi untuk aktivitas bisnis dengan efisien dan

efektif (Bairizki, 2021). Akuntansi juga merupakan disiplin ilmu yang mempelajari evaluasi aktivitas yang berada dalam bidang keuangan atau financial. Lalu, bagaimana peranan akuntansi dalam mensejahterakan masyarakat Indonesia khususnya UMKM yang sedang berkembang di Indonesia.

Semakin hari, akuntansi telah berkembang sangat pesat seiring berkembangnya dunia bisnis dengan surat-menyuratnya ke berbagai instansi. Jika ditanya, Belkaoui dalam (Kasmir, 2016) mengatakan bahwa Amerika mulai mengenal bisnis akuntansi sejak tahun 1900. Akuntansi sangat diperlukan karena ketika bertransaksi, perlu menggunakan informasi keuangan sebagai salah satu acuan dalam membuat spekulasi ketika mengambil keputusan kebijakan keuangan dalam suatu perusahaan. Seiring berkembangnya pasar, bisnis saham di pasar modal Amerika juga membutuhkan kebutuhan perusahaan seperti modal. Sehingga pasar modal juga memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara khususnya Amerika di era tersebut. Dengan kata lain, bahwa peranan akuntansi menjadi lebih penting di pasar modal sebagai acuan informasi keuangan.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan ekonomi menimbulkan berbagai macam spesialisasi dalam akuntansi seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi pajak, akuntansi pemerintahan, akuntansi sosial, akuntansi internasional dan akuntansi pendidikan. Ada juga auditing yang aktivitasnya berfokus pada suatu pemeriksaan atas catatan-catatan akuntansi. Akuntan yang memberikan jasa pemeriksaan akuntansi ini disebut akuntan publik. Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang menjelaskan konsep Muamalah dalam Islam mengenai prinsip akuntansi. Salah satunya adalah Ayat 282 dari Surat Al Baqarah yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi

keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu". Oleh karena itu, menurut (Hatta, 2021) bahwa akuntansi syariah sangat penting dalam pengelolaan manajemen keuangan sebuah lembaga.

Berdasarkan hal ini implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah, sangat penting dilakukan dalam rangka menghindari berbagai hal yang tidak diharapkan dalam penyelenggaraan usaha.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah. Jenis penelitian deskriptif analisis, menurut (Rahayu, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Bahri, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Sofyan, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang implementasi

akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Nasem, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Tanjung, 2019) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah. Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu Akuntansi Perlu Dipelajari Alasan kenapa akuntansi perlu dipelajari karena seiring perkembangan zaman, tingkat pertumbuhan ekonomi pun berkembang banyak perusahaan jasa maupun perusahaan dagang baru bermunculan, baik itu perusahaan besar atau perusahaan kecil menengah pasti membutuhkan laporan keuangan untuk melihat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi diperusahaannya. menyusun laporan keuangan bukanlah hal yang mudah dibutuhkan ketelitian, kejujuran dan pengetahuan bagaimana teknik pencatatan kegiatan ekonomi yang baik, itu semua dapat diketahui dengan mempelajari akuntansi. Selain itu akuntansi diperlukan hampir disemua bidang tidak hanya dibidang bisnis saja, seperti sektor pemerintahan juga membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui arus kas negara, perpajakan, hutang negara, dan masalah ekonomi lainnya.

Untuk sektor pendidikan memerlukan informasi akuntansi agar dapat menentukan prioritas dalam pembangunan perlengkapan sarana pendidikan, bahkan dalam kehidupan sehari-hari juga membutuhkan catatan keuangan agar terhindar dari keborosan, maka akuntansi itu perlu dipelajari. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa akuntansi itu banyak dibutuhkan diberbagai bidang, peminat untuk menjadi seorang akuntan pun meningkat, sehingga persaingan untuk masuk program studi akuntansi di perguruan tinggi menjadi meningkat, bukan hanya itu tetapi ketika sudah lulus pun persaingan di dunia kerja semakin ketat, maka setiap akuntan harus memiliki kualitas, kinerja dan profesional dalam berkerja, bukan hanya mengerti ilmu akuntansi dengan baik saja tetapi memiliki sikap dan moral yang baik juga, sehingga dapat unggul dari akuntan lainnya didalam dunia kerja.

Oleh karena itu seorang akuntan harus mempersiapkan dirinya untuk menjadi akuntan yang baik sedini mungkin, salah satunya dengan menempuh pendidikan dengan baik. Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Pendidikan ilmu akuntansi yang baik akan menghasilkan akuntan yang baik juga, sarana untuk mempelajari akuntansi sudah mudah ditemui mulai dari tingkat sekolah atas sampai tingkat perguruan tinggi, namun kualitasnya harus berkembang mengikuti perkembangan zaman yang terjadi.

Pemerintah sudah menjalankan tugasnya mengembangkan pendidikan dengan mengeluarkan kurikulum baru yang lebih baik dari sebelumnya, tetapi dengan berlakunya kurikulum baru selalu ada kendala yang muncul sehingga menghambat kurikulum tersebut berjalan dengan baik, seperti pihak pengajar tidak menyetujui kurikulum yang ditawarkan dan sedikitnya buku penunjang kurikulum. Maka perlu dilakukan dukungan serta peran aktif dari berbagai pihak agar pendidikan khususnya pendidikan ilmu akuntansi dapat berkembang dengan baik, seperti tersedianya tenaga pengajar yang berkualitas baik, efektivitas pengembangan pihak pengajar, tercukupinya buku-buku penunjang pendidikan yang berkualitas baik, beserta fasilitas lain yang memadai dan juga manajemen dari pihak sekolah atau perguruan tinggi yang baik sehingga dapat menjalankan sistem belajar mengajar dengan sempurna. Selain itu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses belajar dapat diberlakukan, sehingga peserta didik tidak hanya belajar secara teori saja melainkan belajar praktek langsung melalui aplikasi komputer, tentu ini akan memberikan kemampuan lebih kepada peserta didik dalam mengaplikasikan akuntansi kedalam teknologi yang ada dan dapat mengikuti kemajuan zaman dengan baik.

Bagi seorang manajer, informasi akuntansi diperlukan untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan yang telah dicapai dan melakukan koreksi yang diperlukan. Sehingga, manajer dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk memajukan perusahaan. Dengan majunya perusahaan, maka seluruh elemen perusahaan akan dapat meningkat kesejahteraannya. Seorang karyawan perlu mengetahui bagaimana kondisi dan informasi perusahaan pada saat tertentu. Informasi dan kondisi perusahaan pada saat tertentu dapat diketahui dalam informasi akuntansi. Dengan mengetahui informasi dan kondisi perusahaan, maka seorang karyawan dapat merencanakan langkah yang tepat dalam bekerja. Pada kondisi yang baik, maka seorang karyawan dapat bernafas lega. Akan tetapi, pada kondisi perusahaan yang buruk, maka seorang karyawan harus siap untuk mencari pekerjaan yang lain atau mencari sumber.

Siklus akuntansi UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) membantu para pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Penerapan siklus ini tidak hanya memperlancar proses pencatatan arus keuangan dalam suatu usaha, tetapi juga bermanfaat dalam perencanaan masa depan bisnis tersebut. Selain itu, adanya penerapan siklus akuntansi dalam sebuah UMKM mempermudah pengelolaan penghasilan sehingga pelaku bisnis dapat melihat besaran pendapatan bersih dan dapat melaporkan pajak dengan lebih tepat.

Siklus akuntansi adalah proses penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima. Ketika seluruh perusahaan skala besar telah menerapkan siklus ini dalam bisnisnya, hanya sebagian dari pelaku UMKM yang menjalankannya. Ini dikarenakan pebisnis skala kecil hingga menengah menempatkan fokus pada pendapatan sehingga tidak terlalu memerhatikan laporan keuangan. Faktanya, siklus akuntansi berguna untuk perkembangan sebuah bisnis. Ada lima manfaat akuntansi UMKM yang dapat dirasakan, yaitu:

1. Menyampaikan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis

Penerapan siklus akuntansi UMKM dapat menjadi pemberi informasi usaha yang berguna untuk si pelaku usaha sendiri, terutama dalam hal keuangan yang terjadi dalam usaha tersebut. Informasi ini dapat membantu pebisnis untuk menentukan langkah strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, informasi akuntansi ini juga berguna untuk pengambilan investasi dan kredit pada bisnis usaha tersebut.

2. Mengetahui posisi keuangan usaha Siklus akuntansi dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari bisnis yang sedang berjalan. Pengusaha dapat melihat daftar transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi dalam bisnis yang ia kelola.

Dengan begitu, pengusaha dapat mengetahui jumlah modal pada saat tersebut, jumlah utang dan piutang yang ia miliki hingga nilai aset dalam bisnisnya.

3. Memberikan gambaran neraca perusahaan Adanya pencatatan akuntansi dalam suatu usaha memudahkan pemilik bisnis dalam mencari tahu untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan. Saat ini, pelaku UMKM hanya membuat pencatatan sederhana mengenai arus uang masuk dan uang keluar dalam usahanya. Namun jika menerapkan siklus akuntansi secara menyeluruh, pemilik bisnis dapat mengetahui se jelas mungkin mengenai jumlah laba, jumlah rugi, jumlah modal, dan jumlah utang dalam usahanya.
4. Mempermudah perhitungan pajak usaha yang perlu dilaporkan Pebisnis skala mikro, kecil, dan menengah termasuk pelaku Wajib Pajak yang perlu melaporkan dan membayar pajak usahanya. Pelaporan pajak akan menjadi kurang lancar ketika pebisnis tidak memiliki catatan keuangan perusahaan yang rapi dan tepat. Sebab, pebisnis tidak tahu besaran pajak yang perlu ia bayarkan karena tidak adanya laporan penghasilan yang rapi dan benar. Ketika pebisnis menerapkan siklus akuntansi dalam UMKM miliknya, ia akan mengetahui besaran penghasilan bersih yang usahanya miliki sehingga dapat menghitung besaran pajak yang perlu ia lapor dan bayar setiap periodenya. Pemilik bisnis bisa menggunakan bantuan aplikasi pajak jika sudah memiliki laporan keuangan yang terstruktur rapi namun bingung dalam menghitung pajak yang perlu dibayar.
5. Menyediakan informasi data mengenai kinerja usaha Dengan mengetahui arus uang masuk dan uang keluar, daftar transaksi yang terjadi selama usaha berjalan, dan melihat kondisi keuangan perusahaan dari siklus akuntansi ini, pemilik usaha akan mendapatkan gambaran umum mengenai kinerja usahanya. a) apakah usaha Anda memiliki perkembangan yang baik atau tidak?, b) apakah penghasilan dari periode yang telah berjalan sesuai dengan ekspektasi pertumbuhan yang diharapkan?, c) Apakah pengeluaran usaha lebih besar dari penghasilannya?, d) Apakah biaya pemasaran perusahaan lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan?

Serta informasi lainnya yang berkaitan dengan keputusan untuk masa depan usaha. Pentingnya Siklus Akuntansi untuk UMKM Tidak memungkiri bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan siklus akuntansi dalam usahanya. Ini dapat berdampak pada kelancaran jalan usaha tersebut. Salah satu alasan usaha skala mikro hingga menengah tidak dapat bertahan adalah lupa membayar pajak. Hal ini dapat disebabkan karena tidak adanya catatan

keuangan usaha yang terstruktur rapi untuk memberikan informasi besaran pajak yang perlu dibayarkan.

Akuntansi terbagi dalam berbagai cabang, dan salah satunya adalah akuntansi perpajakan yang mencatat keuangan sebuah badan usaha untuk mengetahui jumlah pajak yang perlu dibayar. Akuntansi perpajakan menghasilkan laporan pajak yang berguna bagi pemilik bisnis untuk lapor pajak dengan tepat dan cepat. Karena itu, penting diperhatikan untuk pelaku UMKM menerapkan siklus akuntansi dalam bisnisnya. Selain itu, akuntansi dapat menjadi alat pengukur, alat informasi, dan alat analisis mengenai keadaan ekonomi usaha. Adanya penerapan akuntansi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah dapat membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan penting terkait arah bisnisnya.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian adapun kesimpulan yang didapat yakni akuntansi perlu dipelajari karena seiring dengan perkembangan zaman, tingkat pertumbuhan ekonomi pun berkembang banyak perusahaan jasa maupun perusahaan dagang baru bermunculan, semua perusahaan tersebut pasti membutuhkan laporan keuangan untuk melihat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi diperusahaannya. Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari mulai dari tingkat sekolah menengah atas dan tingkat perguruan tinggi. Kualitas pendidikan akuntansi harus mengikuti zaman agar lulusannya menjadi seorang akuntan yang dapat bersaing di dunia kerja dengan baik. pemerintah sudah menjangkau perkembangan pendidikan melalui kurikulum yang baru, tetapi tetap membutuhkan dukungan serta peran aktif dari berbagai pihak agar perkembangan pendidikan khususnya pendidikan ilmu akuntansi dapat berjalan dengan lancar. Perkembangan pendidikan khususnya pendidikan ilmu akuntansi haruslah diperhatikan karena akuntansi sangat dibutuhkan diberbagai bidang bukan hanya dalam bidang bisnis saja, tidak hanya mengandalkan pemerintah saja tetapi ikut serta dalam pengembangannya, agar kualitas pendidikan ilmu akuntansi dapat mengikuti kemajuan zaman yang sedang terjadi.

2. Saran

Berdasarkan fakta hasil penelitian ini, adapun terkait saran yang diberikan yakni : 1) Bagi manajer adalah untuk meentukan kebijakan yang tepat sehingga perusahaan dapat lebih maju dan elemen perusahaan lebih sejahtera, 2) Bagi seorang karyawan adalah untuk menyiapkan diri pada saat kondisi perusahaan sedang memburuk sehingga kesejahteraannya tetap stabil, dan 3) Bagi UMKM Siklus

akuntansi UMKM membantu para pemilik usaha dalam menjalankan usahanya.

3. Rekomendasi

Langkah nyata yang bisa dilakukan dalam rangka menghadapi perkembangan zaman pada UMKM adalah pemerintah terkait ataupun stakeholder dapat memberikan pelatihan pada para pegiat UMKM agar menjadi akuntan yang handal. Pemanfaatan digitalisasi pada penyelenggaraan UMKM sudah tidak bisa dihindari, harus diterapkan secara komprehensif pada UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah.
2. Terima kasih kepada para dosen STEI Al-Amar Subang yang telah memberikan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
3. Terima kasih kepada responden, yang sudah berkenan terlibat dalam proses penelitian implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). PENGARUH KOMPENSASI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. GLOBAL MEDIA. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 409–416.
- Bahri, A. S. (2021). *PENGANTAR PENELITIAN PENDIDIKAN (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Bairizki, A. (2021). *MANAJEMEN PERUBAHAN*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ernawati. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81-91.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hatta, I. mandasari. (2021). PEMBIAYAAN MUDHARABAH BANK SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 274–285.
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Juhadi, J. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koni, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

- Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 209–218.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Rahayu, Y. N. (2020). *PROGRAM LINIER (TEORI DAN APLIKASI)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rusmana, F. D. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN TRANSAKSIONAL DENGAN KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH SUBANG. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157–163.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tanjung, R. (2019). MANAJEMEN PELAYANAN PRIMA DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN PEMBELAJARAN (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.